

PENINGKATAN SISTEM REM ABS DENGAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL

Luthfi Hidayat¹, Y.Sarsetyono², Nuraedhi Apriyanto³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : luthfihidayat222@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : setyohati39@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : apriyanto_ng@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan Observasi di SMK PANCASILA PURWODADI, masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran yang lama kurang efektif, seperti metode ceramah. Selama pembelajaran, siswa menjadi pasif. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena jarang diadakan kerjasama dalam kelompok untuk menemukan dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah, karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meningkatkan belajar siswa kompetensi Teknik Sepeda Motor dengan metode pembelajaran inkuiri pembelajaran pada kelas XI TSM program keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK PANCASILA PURWODADI tahun pelajaran 2019/2020.

Kesimpulannya dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan belajar siswa dalam mata pelajaran sistem rem ABS mengalami peningkatan selain itu dengan adanya penggunaan metode inkuiri dapat membantu siswa lebih efektif dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kata kunci: peningkatan hasil belajar, kompetensi sistem rem (TSM) audio visual pembelajara alternatif.

ABSTRACT

Based on observations at SMK PANCASILA PURWODADI, there are still many who use the old learning methods that are less effective, such as the lecture method. During learning student become, passive. Student are less involved in the learning process because there is rarely cooperations in groups to find and understand the material being taught. This can cause student learning outcomes to be low, therefore learning model is needed that can increase student involvement in learning and improve student learning outcomes. The purpose of this study was to determine and improve student learning of motorcycle engineering expertise program at SMK PANCASILA PURWODADI for the academic year 2019/2020 in conclusion, using inquiry learning methods that can improve student learning in ABS brake system subjects has increased in addition to the use of inquiry methods can help student be more effective in learning so that student are able to achieve the expected.

Keywords: *improvement of learning outcomes, competence of the brake system (TSM) audio - visual alternative learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dapat menjadikan manusia yang berkualitas, bermoral, dan berketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini merupakan prioritas utama dalam mengentaskan bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan ketinggalan dari bangsa lain. Untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai jenjang, salah satu diantaranya jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah model pembelajaran melalui model inquiri dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas XI (TSM) SMK Pancasila Purwodadi Ini adalah penomoran kedua Seberapa efektif penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar Sistem Rem Abs di Kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Pancasila Purwodadi Tahun Pelajaran 2019/2020?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian

ini adalah :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audio-visual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Sistem Rem Abs Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Pancasila Purwodadi Tahun Pelajaran 2019/2020

Untuk mengetahui tentang penggunaan media audio-visual di Kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Pancasila Purwodadi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat penelitian Ini adalah :

Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis antara lain adalah untuk menambah referensi perpustakaan jurusan Jurusan Pendidikan Teknik Sepeda Motor dan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan khususnya teknik Sepeda Motor tentang penggunaan media audio-visual dan minat belajar siswa.

Manfaat Praktis

Sebagai masukan kepada sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk membantu dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada Sistem Rem Abs

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan merujuk pada model Kurt Lewin yang menunjuk empat komponen pokok penelitian yakni:

- 1) perencanaan (*planning*)
- 2) tindakan (*acting*)
- 3) pengamatan (*observing*)
- 4) refleksi (*reflecting*) (Aqib, 2006:21).

Sedangkannya rancangan Penelitian Tindakan Kelas dengan desain Penelitian Tindakan

Kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Tanggar (1988) yang terdiri dari 4 komponen antara, lain: 1) Perencanaan; 2) Tindakan; 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

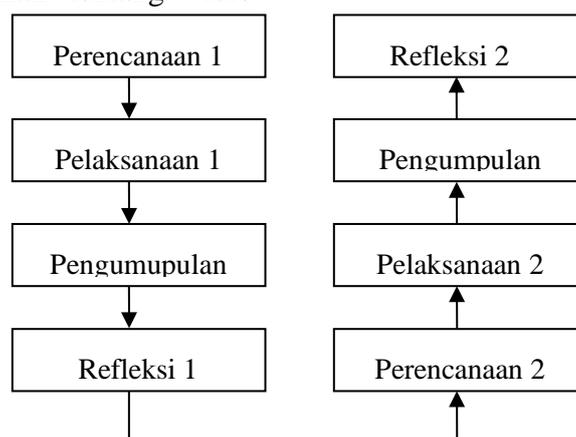
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan terhadap kelas tersebut dengan menggunakan metode baru yaitu melalui metode inquiry. Dapat meningkatkan kompetensi siswa menggunakan metode inquiry dengan mengetahui apakah melalui metode inquiry dapat meningkatkan kompetensi siswa. Guru produktif menjelaskan tentang bagian-bagian sistem

rem ABS, dan bagaimana cara mengetahui komponennya sesuai dengan buku manual dengan tepat dan benar. Setelah itu kemudian guru produktif menampilkan video dilayar proyektor. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju dan menjawab pertanyaan yang sudah tertera dalam video dengan sendiri. Dan disini siswa menemukan sendiri, Sementara itu untuk teman lainnya menyimak jawaban dari teman yang ditunjuk maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan teman yang lainnya menyimak dan memperhatikan video yang ada di layar proyektor. Jadi siswa yang maju dan temanya yang menyimak. Setelah itu guru produktif pembimbing menganalisis atas jawaban teman tersebut benar atau salah. Setelah kegiatan selesai, dilaksanakan evaluasi yang nantinya bisa diketahui seberapa besar peningkatan kompetensi siswa dalam pemahaman tentang video

tersebut sebelum dan sesudah menggunakan metode inquiry.

Tempat penelitian dilakukan di SMK Pancasila Purwodadi - Grobogan khususnya pada siswa kelas XI Progam Teknik Sepeda Motor. Dalam penelitian ini, peneliti adalah guru mapel produktif otomotif di SMK Pancasila Purwodadi yang akan memberikan tindakan dengan siswa XI Teknik Sepeda Motor yang berjumlah 30 siswa. Peneliti juga dibantu oleh guru mapel produktif pendamping sebagai observer atau yang menilai.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus memiliki empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data dan tahap refleksi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan PTK yang dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Perencanaan Tindakan

Guru merencanakan penelitian tindakan kelas ini dengan penuh detail dan rinci agar dalam melaksanakan PTK kali ini dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Pada tahap ini peneliti sebagai guru produktif untuk merencanakan dan melaksanakan praktik dan guru pendamping sebagai observer untuk menilai

dan mengetahui dimana letak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan praktik nantinya.

Pada tahap ini guru melakukan langkah langkah sebagai berikut :

- Mempersiapkan silabus dan RPP kompetensi dasar Sistem rem ABS
- Mempersiapkan modul pengetahuan dasar Sistem rem ABS

- c. Menyiapkan alat tulis
- d. Membuat format penelitian tentang Sistem rem ABS
- e. Mempersiapkan alat dan bahan media pembelajaran LCD Proyektor, Laptop

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen yang sudah dibuat pada saat perencanaan, yang meliputi :

1. Lembar evaluasi / jobsheet
Merupakan panduan yang disusun untuk mempermudah melaksanakan, jobsheet ini berisi jawaban dari pertanyaan yang menggunakan metode inquiry.
2. Form Penilaian
Merupakan lembar penilaian, evaluasi pelaksanaan praktik menggunakan metode inquiry yang dipegang guru dan diisi berdasarkan hasil praktik yang dilakukan oleh siswa.
3. Lembar Observasi Siswa
Lembar observasi siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran, aspek-aspek yang dinilai antara lain keaktifan siswa, kemampuan menjawab soal dengan tepat dan benar. Semua aspek tersebut ditulis dalam lembar pengamatan
Lembar observasi digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai kemampuan siswa yang menjadi patokan dalam pengukuran tingkat kecerdasan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap ini penulis melakukan identifikasi perkiraan kebutuhan mempelajari literatur dan teliti dalam skala kecil penelitian awal dilakukan di SMK Pancasila Purwodadi yang beralamat di Jl Pangeran Diponegoro gang Lukitasari II Purwodadi Rt 06 Rw 04 Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi

Lembar Observasi Guru

observasi guru ini disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penguasaan terhadap metode yang dipakai serta penguasaan khas dalam menerapkan metode.

Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi presentatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui keefektifan metode inquiry untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana, penilaian rata-rata sebagai berikut.

Guru menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi sejumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- X : Nilai rata-rata
 EX : Jumlah semua nilai siswa
 N : Jumlah siswa

Kabupaten Grobogan penelitian awal dilakukan untuk mendapatkan informasi kebutuhan dalam penelitian

Secara umum kondisi kegiatan pembelajaran berjalan secara Normatif, namun pada beberapa mata pelajaran dari data nilai ulangan harian belum seperti yang diharapkan, khususnya pada mata pelajaran Produktif Teknik Otomotif Sepeda Motor

pada Kompetensi Dasar Penggunaan tes tertulis bagi siswa kelas XI TSM jurusan Teknik Otomotif sepeda Motor.

Data Nilai kondisi awal kelas XI Teknik Sepeda Motor sebagai berikut:

Tabel 1. Kondisi Nilai Awal

No	Nis	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	10259	ACHMAD PATHONI	L	75	80	Kompeten
2	10260	ADAM RAYKHAN	L	75	85	Kompeten
3	10261	AHMAD ARIF	L	75	65	Blm Kompeten
4	10262	AHMAD FADHIL	L	75	74	Blm Kompeten
5	10263	AHMAD MAULANA	L	75	52	Blm Kompeten
6	10264	AWANG ADI	L	75	82	Kompeten
7	10265	BAGUS MARDIYANT	L	75	72	Blm Kompeten
8	10266	EKO PRASETYO	L	75	75	Kompeten
9	10267	FAISULIL ALBAB FAIZ	L	75	62	Blm Kompeten
10	10268	FAHRURROZI	L	75	66	Blm Kompeten
11	10269	FAJRUL FALAH	L	75	87	Kompeten
12	10270	FARHAN NUR	L	75	67	Blm Kompeten
13	10271	FERI ARDIYANTO	L	75	70	Blm Kompeten
14	10272	FREDI	L	75	82	Kompeten
15	10273	GAGAH WISMA	L	75	77	Kompeten
16	10274	GALUH DWI	L	75	55	Blm Kompeten
17	10275	GUDEL SETIAWAN	L	75	76	Kompeten
18	10276	HELMI LUTFIANSYAH	L	75	70	Blm Kompeten
19	10277	ILHAM PUTRA	L	75	61	Blm Kompeten
20	10278	MAHARDIKA SATRIA ADI	L	75	63	Blm Kompeten

Dari kondisi awal data di atas dapat dijelaskan

1. Nilai Rata-rata kelas dengan rumus

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

χ = Nilai rata-rata

$$\sum = 2627$$

$$N = 38$$

$$X = \frac{2627}{38}$$

$$X = 69,13$$

Jadi nilai rata-rata nilai kondisi kelas = 69,13

2. Ketuntasan Belajar

Rumus menghitung ketuntasan belajar

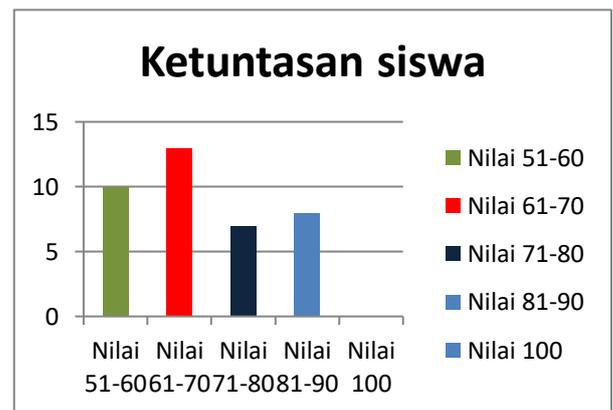
$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{38} \times 100\%$$

$$P = 39,5\%$$

Jadi ketuntasan belajar kondisi awal adalah 39,5 %

Dari nilai yang diperoleh siswa digambarkan dalam diagram batang Ketuntasan siswa pada gambar 2 di bawah ini, sebagai berikut :



Gambar 2. Ketuntasan Siswa

Dari 38 siswa hanya 15 siswa atau 39,5% siswa yang mencapai target ketuntasan belajar, sedangkan 23 siswa atau 60,5% belum tuntas / belum kompeten. Perolehan nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 87 dan nilai rata-rata kelas 69,13.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara klasikal, siswa belum mampu mencapai tingkat ketuntasan karena secara ketuntasan secara klasikal hanya 39,5% dimana nilai

tersebut lebih rendah dari ketuntasan klasikal seperti yang diharapkan yaitu sebesar 85%. Pencapaian keberhasilan penilaian pendidikan karakter siswa dikatakan berhasil jika rata-rata karakter siswa tersebut baik. karakter siswa dikatakan berhasil apabila karakter siswa mencapai kategori baik dan nilai rata-rata melebihi 3,00.

1. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan (45 menit x 2) dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada 12 Januari 2015 dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum dilakukan tindakan siklus I, guru selaku peneliti melakukan perencanaan/persiapan:

- 1) Merencanakan pelaksanaan tindakan siklus I.
- 2) Mempersiapkan silabus sebagaimana pada lampiran halaman.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I.
- 4) Mempersiapkan daftar siswa kelas X TSM.
- 5) Menyusun instrumen lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan pertama

Skenario pelaksanaan tindakan dilakukan dengan metode Inquiry. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti menyiapkan semuanya dan selaku observator dalam menjalankan tugas, dibantu oleh guru pembimbing yang bertugas mengajar untuk didapat data aspek afektif guru dan siswa. Pada pertemuan pertama dalam siklus I (satu) ini guru menyampaikan materi tentang alat ukur mekanik

Jangka Sorong (*Vernier Kaliper*) identifikasinya dan cara penggunaannya.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke satu secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut

a) Kegiatan Awal (durasi ± 10 menit)

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas untuk siap menerima pembelajaran/materi pelajaran.

Pertemuan Kedua

Skenario pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai kelanjutan dari pertemuan pertama untuk meningkatkan Sistem rem ABS dengan metode Inquiry yang dilanjutkan dengan kegiatan ulangan harian siklus I untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif. Pada pelaksanaan pembelajaran ini guru dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh peneliti yang bertugas sebagai observer untuk mendapatkan data aspek afektif guru dan siswa.

Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus I

Pengamatan tindakan dilakukan oleh observer peneliti dengan mengikuti setiap tahapan dalam tindakan siklus I. Hasil ulangan harian pada mata pelajaran sistem rem ABS kelas X TSM 3 SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 dengan subjek sebanyak 30 siswa yang digali dari hasil pembelajaran (siklus I) selama 2 pertemuan (45 menitx2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Hasil tes siklus I

No	Nis	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	10259	ACHMAD PATHONI	L	75	80	Kompeten
2	10260	ADAM RAYKHAN	L	75	85	Kompeten
3	10261	AHMAD ARIF	L	75	65	Blm Kompeten

4	10262	AHMAD FADHIL	L	75	74	Blm Kompeten
5	10263	AHMAD MAULANA	L	75	52	Blm Kompeten
6	10264	AWANG ADI	L	75	82	Kompeten
7	10265	BAGUS MARDIYANT	L	75	72	Blm Kompeten
8	10266	EKO PRASETYO	L	75	75	Kompeten
9	10267	FAISULIL ALBAB FAIZ	L	75	62	Blm Kompeten
10	10268	FAHRURROZI	L	75	66	Blm Kompeten
11	10269	FAJRUL FALAH	L	75	87	Kompeten
12	10270	FARHAN NUR	L	75	67	Blm Kompeten
13	10271	FERI ARDIYANTO	L	75	70	Blm Kompeten
14	10272	FREDI	L	75	82	Kompeten
15	10273	GAGAH WISMA	L	75	77	Kompeten
16	10274	GALUH DWI	L	75	55	Blm Kompeten
17	10275	GUDEL SETIAWAN	L	75	76	Kompeten
18	10276	HELMI LUTFIANSYAH	L	75	70	Blm Kompeten
19	10277	ILHAM PUTRA	L	75	61	Blm Kompeten
20	10278	MAHARDIKA SATRIA ADI	L	75	63	Blm Kompeten

Jumlah Nilai	2627	
Nilai Rata	69.13158	
Nilai Minimum	51	
Nilai Maksimal	87	

Sumber : Data ulangan siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 74,03. Kondisi tersebut mengindikasikan peningkatan yang cukup baik dari kondisi awal. Selain dilihat dari nilai rata-rata, nilai tertinggi hasil siklus I sebesar 90

Karakter siswa siklus I

Selain dari faktor siswa, masih kurangnya kemampuan kelas XI TSM 3 SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan dalam pada siklus I juga dipengaruhi oleh kemampuan guru. Observasi terhadap aktifitas guru dalam pembelajaran siklus I

dengan metode inquiry pada proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada tabel di bawah.

Hasil observasi terhadap guru siklus I

Sumber : Data primer yang diolah, 2019/2020

Keterangan Skor :

Keterangan rata-rata skor :

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekai

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam siklus I mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I secara keseluruhan guru mempunyai rata-rata dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mendapat kategori baik (3,5) menurut lembar observasi

Tabel 3. Hasil refleksi tes siklus I

No	Nis	Nama Siswa	L/P	KK M	Nil ai	Keterang an
1	10259	ACHMAD PATHONI	L	75	80	Kompeten
2	10260	ADAM RAYKHAN	L	75	85	Kompeten
3	10261	AHMAD ARIF	L	75	65	Blm Kompeten
4	10262	AHMAD FADHIL	L	75	74	Blm Kompeten
5	10263	AHMAD MAULANA	L	75	52	Blm Kompeten
6	10264	AWANG ADI	L	75	82	Kompeten
7	10265	BAGUS MARDIYANT	L	75	72	Blm Kompeten
8	10266	EKO PRASETYO	L	75	75	Kompeten
9	10267	FAISULIL ALBAB FAIZ	L	75	62	Blm Kompeten
10	10268	FAHRURROZI	L	75	66	Blm Kompeten
11	10269	FAJRUL FALAH	L	75	87	Kompeten
12	10270	FARHAN NUR	L	75	67	Blm Kompeten
13	10271	FERI ARDIYANTO	L	75	70	Blm Kompeten
14	10272	FREDI	L	75	82	Kompeten

15	10273	GAGAH WISMA	L	75	77	Kompeten
16	10274	GALUH DWI	L	75	55	Blm Kompeten
17	10275	GUDEL SETIAWAN	L	75	76	Kompeten
18	10276	HELMI LUTFIANSYAH	L	75	70	Blm Kompeten
19	10277	ILHAM PUTRA	L	75	61	Blm Kompeten
20	10278	MAHARDIKA SATRIA ADI	L	75	63	Blm Kompeten

Jumlah Nilai	2627	
Nilai Rata	69.13158	
Nilai Minimum	51	
Nilai Maksimal	87	

Tabel 4

75	63	Blm Kompeten
75	78	Kompeten
75	80	Kompeten
75	58	Blm Kompeten

Sumber : Data ulangan siklus I, 2019/2020

$$\begin{aligned} \text{Kompeten} &: 23 \\ \text{Blm Kompeten} &: 15 \\ &: \frac{15 \cdot 100}{38} = 39,47 \end{aligned}$$

Ketuntasan Klasikal	$\frac{23 \cdot 100}{38} = 60,52 < 85$	85	Belum Tuntas
---------------------	--	----	--------------

Maka, secara klasikal disimpulkan belum Kompeten.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebesar 74,034 mengalami peningkatan dari kondisi sebelumnya yang besarnya 69,13. Sedangkan dilihat secara individu dari 30 siswa kelas XI TSM 3 SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan yang mampu mencapai ketuntasan/Kompeten sebanyak 23 siswa (60,52%) sedangkan yang belum kompeten sebanyak 15 siswa (39,47%). Dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 58. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara klasikal, siswa belum mampu mencapai tingkat ketuntasan karena ketuntasan secara klasikal hanya 60,52% dimana nilai

tersebut lebih rendah dari ketuntasan klasikal seperti yang diharapkan yaitu sebesar 85%.

Analisis dan refleksi tindakan siklus I dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan siklus I. Berdasarkan hasil tindakan siklus I yang terdiri dari pengamatan terhadap aktifitas siswa, hasil ulangan harian, dan pengamatan terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. aktifitas guru

No.	Aspek yang dinilai	Sekor pada siklus				
		1	2	3	4	5
1.	Ketrampilan dalam memotivasi siswa			√		
2.	Ketrampilan dalam mengelola kelas		√			
3.	Ketrampilan dalam menyampaikan materi			√		
4.	Ketrampilan dalam membimbing siswa				√	
5.	Ketrampilan dalam menjawab siswa				√	
6.	Ketrampilan dalam memainkan peran sebagai fasilitator secara keseluruhan			√		
7.	Ketrampilan dalam mengajar dengan melalui metode Inquiry		√			
Rata-rata tindakan guru		3,5				

1) Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil refleksi tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,03 lebih tinggi dari nilai rata-rata pra siklus yaitu sebesar 69,13. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran alat ukur kompetensi dasar mengidentifikasi asil belajar dengan metode Inquiry pada siswa kelas X TSM 3 SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan mempunyai hasil lebih baik.

Pembahasan

1. Pra Siklus

Berangkat dari permasalahan rendahnya hasil ulangan harian pada mata pelajaran sistem rem ABS dengan kompetensi dasar Penggunaan Audio Visual pada siswa kelas kelas XI TSM 3 Pancasila Purwodadi

– Grobogan” pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 yang baru mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 36,84%. Untuk menggali data awal dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan model dominasi ceramah sebagaimana pembelajaran yang lalu pada kompetensi sistem rem ABS kelas XI TSM Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan” semester II tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 30. Hasilnya menunjukkan hasil belajar siswa baru mencapai nilai rata-rata $75 < 76$ (nilai ketetapan), dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 36,84% dan yang belum mampu mencapai ketuntasan sebanyak 63,15%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Penerapan metode Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi pokok bahasan menggunakan Audio Visual pada siswa kelas X TSM 3 SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus, yang mana pada pra siklus tingkat ketuntasan secara klasikal sangat rendah, yaitu hanya 39,47%. Kondisi tersebut meningkat pada siklus I, dengan ketuntasan klasikal sebesar 60,52%, namun ketuntasan pada siklus I ini belum sesuai harapan karena ketuntasan secara klasikal lebih rendah dari 85%. Kemudian pada siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 89,47% lebih tinggi dari standar yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga hipotesis yang menyatakan “penerapan metode Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pokok bahasan menggunakan Audio

Visual pada siswa kelas siswa kelas X TSM 3 SMK Pancasila Purwodadi – Grobogan” dapat terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013 *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2000, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2000, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hadjar, Ibnu, 1996, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Statistik*, Yogyakarta : Andi.
- Hariyadi, Sugeng, dkk, 1995, *Perkembangan Peserta Didik*, Semarang : IKIP Semarang Press.
- Idris, Zahara, Lisma Jalam, 1992, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Margono, S, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nazir, Moh, 1999, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana, 1989, *Penelitian Pendidikan*, Bandung : Sinar.
- Sulaiman, Wahjid, 2002. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali.
- Undang-undang Sisdiknas*, UU No. 20 Tahun 2003
- WS. Winkel. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta